

Pemanfaatan Benang Wol Menjadi Gelang yang Bernilai Jual

Ardina Anwar¹, Nurazizah Alkaisa², Lisdayanti³, Wiwik Wiranti⁴, Sapar⁵

ardinaanwar19@gmail.com

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak: Pemanfaatan benang wol menjadi gelang yang bernilai jual. Tujuan program kreativitas mahasiswa – kewirausahaan (PKM-K) adalah membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah benang wol menjadi gelang yang bernilai jual. Metode pelaksanaan program ini adalah input, proses (produksi), output, dan evaluasi. Hasil program ini adalah input, melakukan survei pasar untuk mengetahui kondisi pasar. Selanjutnya melakukan wawancara kepada lima mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Selanjutnya adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan dijalankan. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Proses (produksi), proses pembuatan gelang mulai dari persiapan bahan dan alat sampai benang wol siap dipasarkan. Output, yaitu hasil kerajinan benang wol yang siap digunakan dan dipasarkan kepada konsumen. Yang terakhir adalah evaluasi, yaitu tahapan ini dilaksanakan pada saat produksi produk benang wol telah selesai dilakukan. Pada tahap ini akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami. Kesimpulan program PKM-K pemanfaatan benang wol menjadi gelang yang bernilai jual dapat memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk tetap inovatif dan kreatif dalam mengolah benang wol, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk praktik wirusaha dengan pemahaman konsep wirusaha yang komprehensif, dan membangun semangat mahasiswa untuk tetap berbisnis.

Kata Kunci: benang wall, gelang, bernilai jual

Pendahuluan

Karya seni adalah hasil karya cipta manusia yang memiliki nilai estetika dan artistik. Sepanjang sejarah, manusia tidak lepas dari seni. Karena seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai indah (estetis). Sedangkan manusia menyukai keindahan. Seni bukan saja dilihat dari penglihatan semata tetapi dilihat dari keindahan karya tersebut. Seni sangat bermacam-macam bentuk karyanya, namun dalam seni juga membutuhkan pemahaman

makna yang terdapat dalam karya seni tersebut. Agar lebih dapat dikatakan indah, maka perlu melihat pendalaman pada karya (Astuti, P, 2018).

Kreativitas dapat dilakukan oleh semua orang. Untuk membuat sebuah kreativitas, seseorang harus membuat sesuatu yang berbeda. Kreativitas juga bisa dianggap sebuah sesuatu yang baru atau bahkan sesuatu yang kebetulan, karena cara orang mendapatkan sebuah kreativitas terkadang terinspirasi jika melihat atau merasakan sesuatu yang bisa menjadi sebuah kreativitas. Dari ide-ide yang telah terbersit, banyak macam-macamnya untuk orang menjadikannya sebuah kreativitas, dalam artian bahwa yang namanya sebuah kreativitas tidak hanya terdapat dalam satu sesuatu yang sama dalam satu bentuk atau satu jenis saja, tetapi sebuah kreativitas banyak macam-macamnya (Prastiwi, S. K. P, 2021).

Kerajinan tangan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan), kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai (Saragih, M., & Sianipar, H. F, 2021). Adanya perubahan fungsi, bentuk, atau makna suatu benda yang awalnya tidak memiliki nilai jual menjadi benda yang memiliki nilai jual disebut proses komodifikasi. Terjadinya proses komodifikasi pada suatu benda, dikarenakan adanya peluang penawaran dan permintaan pasar (Sudarmana, I. B. M, 2014). Dikaman sekarang yang serba modern ini bentuk seni telah memiliki banyak perkembangan dan berbagai macam bentuk aliran, pandangan dan pengertian. Dalam perkembangan seni terbagi dalam dua jenis yaitu seni murni dan seni pakai. Seni murni merupakan hasil karya seni yang dapat dinikmati secara langsung, dalam bentuk patung, lukisan, kaligrafi dan masih banyak seni- seni lain yang dapat dinikmati secara langsung tanpa menggunakan perantara, sedangkan seni pakai adalah hasil karya cipta yang sengaja dibuat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakai ((Astuti, P, 2018).

Benang wol merupakan salah satu jenis bahan yang dapat digunakan untuk membuat kerajinan tangan terutama bagi wanita. Wol adalah bahan dasar pembuatan benang wol, wol sendiri merupakan serat yang rambut hewan keluarga caprinae, khususnya kambing dan domba. Benang wol memiliki karakteristik yang khas dan berbeda-beda dengan benang lainnya seperti; menyerap cairan disekitarnya, tidak terpengaruh terhadap cuaca, elastis, tahan terhadap debu dan kotoran, tidak mudah kotor, mudah diwarnai, mudah

dibersihkan (Astuti, P, 2018). Wol adalah sejenis serat yang berasal dari rambut hewan seperti kambing atau domba dan mamalia lainnya. Benang wol yang dihasilkan lalu ditunen dengan mesin diproduksi hingga menjadi beberapa jenis kain. Benang wol dibuat dari susunan serat bertumpuk, bahan wol berkarakteristik tebal. Kain wol dibentuk oleh berbagai lemak, polimer protein asam amino, kalsium serta sodium sehingga termasuk kain yang awet (Zul, S. 2021).

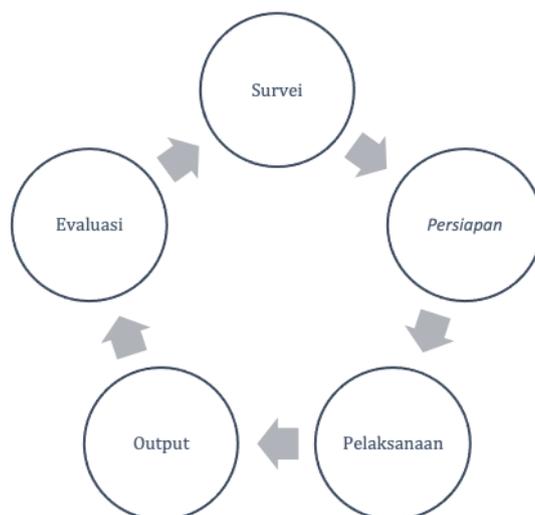
Untuk mengembangkan suatu usaha perlu adanya kegiatan pemasaran yang merupakan kunci kesuksesan dibalik sebuah usaha. pemasaran merupakan suatu fungsi bisnis yang mengidentifikasi kebutuhan konsumen yang harus dipuaskan oleh kegiatan manusia lainnya. (Irianti,2020). Pemasaran secara online adalah suatu usaha pemasaran internet yang dilakukan dengan berbagai macam cara sehingga dapat menghasilkan uang. Teknik pemasaran yang paling efektif saat ini adalah dengan menggunakan media online seperti instagram, facebook, youtube, whatsapps, dan lainnya (Wida Purwidiyanti & Tri Septin Mujirahayu, 2020). Menteri Perdagangan tahun lalu Agus Suparmanto mengatakan bahwa, di masa pandemic sekarang ini para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) harus mulai memasarkan produknya secara hybrid, yaitu melalui offline dan online. Adapun tujuan dan manfaat dari kegiatan PKM-K ini adalah untuk membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengolah benang wol menjadi kerajinan gelang yang bernilai seni sehingga memiliki nilai jual.

Metode

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini adalah berdasarkan input, proses, output (produk), dan evaluasi. Kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Kami melakukan wawancara kepada 5 mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Dari hasil survei pasar ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk gelang ini. Masyarakat perlu kualitas gelang yang aman, nyaman dan dapat digunakan dalam jangka panjang.

Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi

Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

Pembahasan

Sebelum melakukan kegiatan produksi ini, kami melakukan survei pasar terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pasar, minat konsumen, serta melihat beberapa produk sejenis agar kami bisa menentukan harga untuk disesuaikan dengan kemampuan ekonomi masyarakat. Kami melakukan wawancara kepada 5 mahasiswi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Palopo. Tidak semua kreativitas dapat dilakukan oleh semua orang, untuk membuat sebuah kreativitas, seseorang harus membuat sesuatu yang berbeda. Kreativitas juga bisa dianggap sebuah sesuatu yang baru atau bahkan sesuatu yang kebetulan, karena cara orang mendapatkan sebuah kreativitas terkadang terinspirasi jika melihat atau merasakan sesuatu yang bisa menjadi sebuah kreativitas. (Prastiwi et.al, 2021). Dari ide-ide yang telah terbesit, banyak macam-macamnya untuk orang menjadikannya sebuah kreativitas, dalam artian bahwa yang namanya sebuah kreativitas tidak hanya terdapat dalam satu sesuatu yang sama dalam satu bentuk atau satu jenis saja, tetapi sebuah kreativitas banyak macam-macamnya.

Dari hasil survei pasar ini, dapat disimpulkan bahwa masyarakat berminat dengan produk gelang ini. Masyarakat perlu kualitas keset yang aman, nyaman dan dapat digunakan dalam jangka panjang. Setelah melakukan survei pasar, yang kami lakukan adalah studi kelayakan terhadap usaha yang akan kami jalankan. Studi kelayakan ini dilakukan untuk mengetahui apakah usaha ini memiliki prospek jangka panjang. Dalam tahap ini, analisis ekonomi sangat penting untuk melihat keuntungan kedepannya. Tahap terakhir adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi.

Gambar 2. Tahap produksi Gelang

Tahapan ini dilaksanakan pada saat produksi produk gelang benang woll telah selesai dilakukan. Pada tahap akhir akan meninjau tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini berpotensi tidak mencapai target keuntungan dan diantaranya, evaluasi kualitas produk, dan fungsi kerja produk gelang benang wol, evaluasi biaya bahan baku produk gelang benang wol, evaluasi harga jual produk gelang benang wol, dan evaluasi pemasaran produk benang woll.

Kesimpulan

Kesimpulan dari pembuatan gelang dari benang wol bahwa dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreaitif dalam mengelola dan menggunakan benang wol menjadi barang yang bernilai seni dan menghasilkan uang dan dimana kita sebagai mahasiswa diajarkan untuk bisa berkreaitif dalam berwirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan pengarahan selama proses pembuatan artikel kami. Dan ucapan terima kasih juga kepada teman sekelompok yang terlibat dalam proses pembuatan artikel dan produk ini sehingga dapat terselesaikan sesuai kadar waktunya. Serta ucapan terima kasih juga kepada teman-teman yang lain atas saran dan kritiknya untuk produk yang kami buat ini guna untuk memotivasi kalian untuk bekereasi dalam mendaur ulang sampah dan berkreasi untuk membuat menjadi barang yang berharga dan dapat dijual.

Daftar Pustaka

- Astuti, P. (2018). Proses berkarya seni merajut dengan teknik crochet menggunakan model cl (cooperative learning) pada siswa kelas viii smp muhammadiyah 1 makassar.
- Prastiwi, S. K. P., Laduni, A. F., & Rahmi, S. (2021). Meningkatkan Kreativitas dan Minat Bakat Anak di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Saragih, M., & Sianipar, H. F. (2021). Penyuluhan Pembuatan Kerajinan Bunga Akrilik Pada Anak Desa Jawa Tonga II untuk Membangun Karakter Entrepreneurship. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 202-210.
- Sudarmana, I. B. M., Arjawa, S., Bagus, I. G. P., Mahadewi, S., & Anggita, N. M (2019). Komodifikasi Gelang Benang Tridatu dalam Industri pariwisata bali. *Jurnal Ilmiah Sosiologi (Sorot)*, 1.
- Zul, S. (2021). Mengolah Wol Sebagai Aneka Kerajinan untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Talang Jame dan Karang Taruna. *Mengolah wol sebagai aneka kerajinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kelurahan talang jambe dan karang taruna*. repository.binadarma.ac.id